BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian partisipatoris dapat berkembang lebih jauh dengan adanya proses keberlanjutan. Dari hasil analisis penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perubahan cara berfikir para pemuda Desa Jembul

   Jika dipandang dalam sudut pandang Freire, seluruh rangkaian usaha yang dilakukan bersama fasilitator adalah pola-pola pedagogi kritis, yang dimulai dari hancurnya kesadaran palsu (*fals conciuousness*) mereka menuju kesadaran kritis (*critical conciuousness*). Posisi diamna mereka masih nyaman dengan keberadaan sampah menunjukkan kesadaran palsu mereka. Disisi lain, masih ada sisi untuk menentang dan keinginan untuk berubah. Dalam hal ini Freire memandangnya sebagai kesadaran naïf (*naifal conciuousness*). Namun dari kesadaran naïf inilah yang menjadikan para pemuda menuju kesadaran kritis.

   Kesadaran kritis dibangun bukan hanya melalui keterlibatan semata. Dalam tatanan ide yang dipandang sebagai kaum fenomenolog dasar dari sebuah tindakan yang tak ter-*exposed* sebelumnya, kaum kritis justru memandang hal ini sebagai modal yang utama dalam memahami kondisi ketidak-berdayaan sebelumnya. Para pemuda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyadari bahwa lingkungan mereka selama ini dalam kondisi yang kurang nyaman akibat sampah. Pendapat dari satu kepala tidak akan mendapat dukungan yang berarti, hingga terlaksana sebuah proses diskusi dan menghasilkan langkah awal untuk mengelola lingkungan, dengan jalan melakukan studi terhadap wilayah yang telah cukup rapi dalam hal pengelolaan lingkungan.

2. Mengembangkan langkah aksi dan *transfer of knowledge*

Tugas bagi pemuda juga tidak berhenti sampai disana. Setelah proses pendidikan kritis dalam hal pengelolaan sampah ini berhasil, mereka memiliki beban pundak untuk melakukan *transfer of knowledge* kepada komunitas lain dengan latar belakang yang sama. Tugas ini seakan menjadi kutukan mulia untuk terus menumbuhkan kesadaran diantara para pemuda, baik dalam pengelolaan lingkungan, maupun dalam segala hal yang memerlukan pemuda sebagai tokoh sentral.

Dengan adanya proses kesadaran, dan melakukan pemberdayaan, maka pengembangan kapasitas pemuda akan mampu dilaksanakan dan ditularkan melalui kinerja yang mereka lakukan, bukan lagi dikenal melalui prestasi negatif. Pada akhirnya, para pemuda Karang Taruna Desa Jembul akan menjadi pioneer bagi model-model pengelolaan lingkungan berbasis komunitas kepemudaan.

Menjawab persoalan lingkungan erat kaitannya dengan para pelaku dibalik itu. Menumbuhkan kesadaran bahkan dapat dimulai dari sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telaah kecil tentang akibar besar yang akan ditimbulkan oleh rusaknya lingkungan akibat sampah tersebut. Para pemuda Karang Taruna melakukan analisis tersebut dengan matang, sehingga menghasilkan sebuah proses tindakan yang melahirkan pendidikan kritis. Ini adalah bukti bahwa sesungguhnya ada keinginan untuk menjadikan dirinya berdaya dan berkembang, meskipun dalam hatinya masih berkata itu sulit.

Berbekal kemauan keras untuk berubah, para pemuda Karang Taruna ini mampu menyusun langkah-langkah strategis, yang dimulai dari hal yang paling kecil, mengkoreksi diri sendiri. Setelah mengetahui penyebab permasalahan utama, barulah mereka mencari solusi atas permasalahan yang dialami seluruh masyarakat desa tersebut. Arahan fasilitator hanya sebagai opsi yang bisa saja tidak dipilih, namun pilihan rasional atas studi terhadap wilayah yang cukup mumpuni dalam pengelolaan sampah, adalah hal yang cukup rasional. Tawaran ini disampaikan agar ada sentuhan professional yang mampu menangani dan terlibat dalam proses perubahan ini.

Dari semua proses ini, integrasi antara seluruh *stakeholder* adalah hal yang paling utama. Peran serta pemerintah desa, masyarkat, fasilitator, dan para pemuda sebagai motor utama, tidak akan berjalan secara maksimal jika tidak ada dukungan dari seluruh elemen tersebut. kemauan tinggi pemuda tanpa didukung oleh masyarakat dan pemerintah desa, masih akan menimbulkan kesadaran naïf. Maka,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibutuhkan keterlibatan seluruh elemen untuk menjadikan seluruh konsep yang dirancang oleh para pemuda Karang Taruna tersebut menjadi sebuah proses kesadaran dan pendidikan kritis.

B. Saran

Penulisan karya ilmiah dan bentuk penelitian partisipatif ini semata-mata dilakukan demi majunya sebuah desa kecil untuk menjaga keasriannya. Para pemuda telah berjuang sejak titik membangun kesadaran hingga bergerak untuk mengatasi problematika yang ada. Melihat semangan juang tersebut, akan banyak dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk terus menjadikan Jembul sebagai desa wisata yang alami dan asri serta terbebas dari sampah. Dengan demikian, peran pemerintah desa, hingga pemerintah pusat yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan adalah satu-satunya harapan bagi para pemuda untuk terus mengembangkan cita-cita dan mewujudkan transformasi pemikiran mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id